

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KREATIVITAS LOMBA MEWARNAI TINGKAT SEKOLAH DASAR

Syarifah Maihani¹, Kumita², Cut Khairani³, Said Ahmad Zaki Yamani⁴, Ir TM. Nur⁵, Zulfikar⁶

^{1,5}Program Studi Agribisnis, Universitas Almuslim

²Program Studi Teknik Sipil, Universitas Almuslim

³Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Universitas Almuslim

⁴Program Studi Kehutanan, Universitas Almuslim

⁶Program Studi Perternakan, Universitas Almuslim

email: syarifahlangsa78@gmail.com¹, kumitaumuslim@gmail.com², cut.fisip13@gmail.com³,
sayedazy@gmail.com⁴, tmnyosha@gmail.com⁵, zukar68@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menstimulasi perkembangan anak usia dini pada kegiatan mewarnai. Ruang lingkup yang diambil adalah menstimulasi perkembangan anak usia dini dengan kegiatan mewarnai. Kegiatan mewarnai yang merupakan salah satu kegiatan yang disukai anak usia dini. Kegiatan mewarnai yang menyenangkan dan sederhana ini dapat membantu perkembangan anak usia dini karena kegiatan mewarnai dapat dijadikan sebagai kegiatan mengekspresikan diri anak, mengenalkan perbedaan warna pada anak, meningkatkan konsentrasi anak, mengembangkan kemampuan motorik anak, melatih kesabaran anak, dan merangsang kreativitas anak sejak dini. Dengan melakukan aktivitas seperti kegiatan mewarnai yang dapat menstimulasi perkembangan anak usia dini. Pada pengabdian ini akan dilaksanakan kegiatan mewarnai yang digelar dalam bentuk perlombaan. Kegiatan tersebut dilaksanakan di SDN 1 di Kabupaten Aceh Bireuen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik SDN 1 Kabupaten Aceh Bireuen. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis data Penelitian dan Pembahasan maka diperoleh hasil bahwa menstimulasi perkembangan anak usia dini dengan Kegiatan mewarnai sangatlah berdampak bagi perkembangan anak termasuk pada setiap aspek perkembangan seperti kognitif, motorik, sosial emosional dan seni. Pada proses pelaksanaan kegiatan mewarnai melalui perlombaan terdapat beberapa pengalaman untuk peserta didik seperti melatih kesabaran, meningkatkan konsentrasi, fisik motorik, dan meningkatkan kreativitas anak. Faktor pendukung pelaksanaan perlombaan mewarnai meliputi kertas bergambar untuk diwarnai anak dan krayon untuk masing-masing anak. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah bahwa orang tua Memahami pentingnya perkembangan anak pada setiap aspek perkembangan dan manfaatnya dari kegiatan mewarnai. Melalui Kegiatan mewarnai dapat menstimulasi setiap aspek perkembangan.

Kata kunci: Lomba Mewarnai, Kreativitas, Sekolah Dasar

Abstract

This study aims to stimulate early childhood development in coloring activities. The scope taken is to stimulate early childhood development with coloring activities. Coloring is one of the favorite activities for early childhood. This fun and simple coloring activity can help early childhood development because coloring activities can be used as an activity to express children's self, introduce color differences to children, increase children's concentration, develop children's motor skills, train children's patience, and stimulate children's creativity from an early age. By doing activities such as coloring activities that can stimulate early childhood development. In this service, coloring activities will be held in the form of a competition. The activity was carried out at SDN 1 in Bireuen district. The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. The subjects of this study were students of SDN 1 Aceh Bireuen. Data collection techniques used through observation, interviews, and documentation. The techniques used in data analysis are data reduction, data presentation, and verification or drawing conclusions. Based on the research and discussion data analysis, it was found that stimulating early childhood development with coloring activities has an impact on children's development including in every aspect of development such as cognitive, motor, social, emotional and artistic. In the process of implementing coloring activities through competitions

there are several experiences for students such as practicing patience, increasing concentration, physical motoric, and increasing children's creativity. Factors supporting the implementation of the coloring competition include picture paper for children to color and crayons for each child. The conclusion of this service is that parents understand the importance of child development in every aspect of development and the benefits of coloring activities. Through coloring activities can stimulate every aspect of development..

Keywords: Coloring competition, Creativity, Elementary School

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan dasar bagi kehidupan setiap anak. Pendidikan pada anak usia dini tidak hanya menanamkan pengetahuan, namun juga membentuk karakter dan menyiapkan anak untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, stimulasi yang diberikan kepada anak usia dini harus sesuai dengan konsep perkembangan anak. Aspek perkembangan anak usia dini meliputi: aspek nilai moral dan agama, sosial emosional, bahasa, kognitif, seni, dan fisik motorik baik motorik kasar dan halus. Semua aspek perkembangan anak tersebut dapat distimulasi melalui kegiatan mewarnai (Sri Slamet, 2021:59).

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu usaha dalam mengembangkan perilaku dan kemampuan dasar pada diri anak secara optimal. Sebagaimana dijelaskan dalam (Undang-undang sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003) bab 1 Pasal 1 Nomor 14 yang menyatakan "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut"

Perkembangan anak merupakan suatu proses perubahan perilaku yang belum matang menjadi matang, dari sederhana menjadi sempurna, suatu proses dari ketergantungan menjadi seseorang yang lebih Mandiri (Mutia Ulfa & Na'Imah 2020). Untuk dapat mengembangkan 6 aspek perkembangan anak, perlu diketahui sebelumnya ranah dari setiap aspek perkembangan anak tersebut. Stimulasi perkembangan motorik halus yang bertujuan melatih keterampilan jari-jemari anak untuk persiapan menulis seperti menggunting, menjiplak, memotong, menggambar, mewarnai, menempel, bermain play dough dan meronce perlu diberikan kepada anak taman kanak-kanak agar kemampuan motorik halusnya dapat berkembang dengan baik. Perkembangan motorik halus anak usia dini akan berkembang setelah perkembangan motorik kasar anak berkembang terlebih dahulu, ketika usia awal yaitu usia satu atau usia dua tahun kemampuan motorik kasar yang berkembang dengan pesat. Mulai usia 3 tahun barulah kemampuan motorik halus anak akan berkembang dengan pesat, anak mulai tertarik untuk memegang pensil walaupun posisi jari-jarinya masih dekat dengan mata pensil selain itu anak juga masih kaku dalam melakukan gerakan tangan untuk menulis. Perkembangan aspek seni meliputi imajinasi dan kreativitas anak yang semakin luas dan dituangkan dalam sebuah daya cipta anak. Dalam mengembangkannya perlu adanya kesempatan yang luas bagi anak untuk melakukan seni sebebas-bebasnya dan selalu dihargai karya ciptanya (Mursid, 2019).

Salah satu bentuk kegiatan yang baik dilakukan untuk mengembangkan 6 aspek tersebut adalah melalui kegiatan mewarnai. Melalui kegiatan tersebut, dapat menstimulasi 6 aspek perkembangan anak. Kegiatan mewarnai dapat menstimulasi perkembangan seni, motorik, kognitif, dan sosial emosi anak. Kegiatan mewarnai dapat menstimulasi banyak aspek (Tilong, 2019).

Pertama, untuk aspek perkembangan fisik motorik, melalui kegiatan mewarnai, Chani (dalam Wahdini, dan Ruqoyyah, 2019) mengatakan bahwa kegiatan mewarnai dapat menstimulasi kemampuan berkoordinasi, dalam kegiatan ini diperlukan koordinasi yang baik antara mata dengan tangan. Mulai dari menggenggam alat mewarnai yang baik dan benar, sampai memilih warna dan menajamkan alat mewarnai tersebut. Aspek perkembangan fisik motorik ini menjadikan anak memiliki tubuh yang matang. Di mana tubuhnya akan lebih kuat, dan tangkas. Melalui latihan fisik motorik yang baik, anak akan mampu melakukan lebih banyak hal, dan melakukan hal dengan mudah karna kekuatan, ketangkasan, dan fleksibilitas tubuh yang dimilikinya.

Kedua, untuk aspek perkembangan kognitif, Permendikbud No 137 Tahun 2014 memberi acuan indikator keberhasilan kognitif anak, yaitu mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran, fungsi, bentuk, dan warna. Melalui kegiatan mewarnai anak akan mengenal warnawarna yang berbeda, dan menggunakan panca inderanya dalam mengamati dunia sekitarnya kemudian dituangkan ke dalam gambar. Perkembangan aspek kognitif berkaitan erat dengan proses berfikir dan kecerdasan anak.

Dalam hal ini kecerdasan mereka didapatkan melalui sebuah eksplorasi dan stimulasi, sehingga ia akan mengerti sesuatu hal.

Ketiga, aspek perkembangan sosial dan emosi pada kegiatan mewarnai, secara tidak langsung anak bereksresi melalui warna. Saat mewarnai, anak sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan kepribadiannya (Setyohadi, 2018). Selain itu warna juga dapat memberikan kesan dan efek tersendiri bagi seseorang, ada warna yang dapat memberikan rasa nyaman, tenang, dan semangat yang tentunya berimbas pada emosi anak. Melalui kegiatan mewarnai pula anak secara tidak langsung akan bersosialisasi dengan bereksresi melalui warna yang dipengaruhi emosinya dalam memilih warna. Selain itu kegiatan mewarnai juga melatih anak untuk bersabar menyelesaikan tugasnya, dan melatih kepercayaan pada diri sendiri.

Keempat, untuk aspek perkembangan seni, kegiatan mewarnai adalah bentuk dari kreativitas, imajinasi dan menghasilkan sebuah daya cipta. Melalui mewarnai anak belajar mengenal estetika, proporsional dan keindahan dalam sebuah karya. Melalui goresan warna dan bentuk menjadi suatu pola dan membentuk suatu objek anak sedang belajar sebuah seni (Olivia, 2013). Seperti kerapian dan menjaga keindahan lingkungan, anak akan terbiasa dan terlatih untuk memiliki daya cipta sebuah karya yang menjadikan dirinya produktif di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa anak-anak membutuhkan media yang dapat menuangkan imajinasi yang mereka miliki untuk menyampaikan ekspresi yang anak-anak rasakan. Salah satunya dengan menggambar. Berarti dalam kegiatan menggambar terdapat media gambar sebagai ungkapan ekspresi anak terhadap suatu hal yang dia rasakan. Menurut Smaldino et al (2012), berpendapat bahwa Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Hal tersebut berarti media gambar dapat dilihat dan diamati secara visual yang mengekspresikan perasaan anak dan mengandung makna serta konsep berdasarkan pengamatan atau berdasarkan apa yang dirasa oleh anak tersebut.

Oleh karena itu, kami panitia pengabdian masyarakat merasa pentingnya menumbuhkan anak-anak rasa cinta lingkungan sekitarnya semenjak dini sehingga kami mengadakan lomba menggambar lingkungan hidup untuk anak SD. Lomba ini diselenggarakan dengan harapan bahwa dengan adanya kegiatan ini dapat membangun rasa cinta lingkungan dalam pemikiran anak SD, karena masa depan lingkungan kita berada ditangan anak-anak penerus bangsa.

METODE

Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena (Bisri Mustofa: 2008). Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba mengungkapkan data-data yang berkaitan dengan kegiatan mewarnai dan manfaatnya terhadap perkembangan anak uasi dini, kemudian data dan fenomena tersebut dianalisis sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

Penelitian ini juga menggunakan penelitian ini lapangan (field research), yaitu peneliti terjun langsung ke dalam lingkungan subjek penelitian agar mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada Sabtu, 03 Juni 2023 pukul 09.00-12.00 WIB, bertempat di SDN 1 Kabupaten Aceh Bireuen.. Penelitian ini tentunya juga melibatkan hampir semua siswa/i SD dari umur 6-12 tahun yang bersekolah di SDN 1 Kabupaten Aceh Bireuen. Berbagai peralatan yang digunakan adalah sound system, dekorasi, alat mewarnai, meja dan kursi, lembar registrasi peserta, penghargaan untuk pemenang lomba, serta peralatan dan perlengkapan pendukung lainnya. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber dan cara (Sugiyono, 2011: 224).

Berdasarkan data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: Metode Observasi digunakan dalam penelitian ini yaitu mengamati dan mencatat secara sistematis kegiatan mewarnai dan manfaatnya terhadap perkembangan anak usia dini di SDN 1 Bireuen. Metode Dokumentasi. Metode dokumentasi, digunakan agar hasil penelitian yang dilakukan semakin kredibel, data yang akan dikumpulkan dapat berupa dokumen kegiatan mewarnai, foto-foto kegiatan, hasil penilain pembelajaran anak dan lainnya yang terkait kegiatan mewarnai dan manfaatnya terhadap perkembangan anak usia dini. Menggunakan metode wawancara agar terstruktur, dimana pedoman wawancara dijabarkan dalam bentuk deskripsi. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab kepada narasumber untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan mewarnai dan manfaatnya terhadap perkembangan anak usai dini. Wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti ditujukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa untuk memperoleh data yang diperlukan.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman. Miles and Huberman (Sugiyono, 2011: 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pijakan mewarnai diberikan kepada anak-anak peserta lomba. Pada awalnya tim memberi tahu bahwa tujuan mewarnai adalah bisa menuangkan beragam imajinasi yang ada di kepala mereka. Perlu diketahui bahwa belajar mewarnai memiliki banyak manfaat diantaranya adalah sebagai berikut. 1) Mengembangkan Kemampuan Motorik. Aktivitas mewarnai dapat membantu meningkatkan kerja otot tangan pada anak. Kemampuan motorik tersebut sangat penting dalam perkembangan anak, seperti halnya mengetik, mengangkat benda. 2) Sebagai Media Berekspresi. Kegiatan mewarnai terutama mewarnai bidang kosong merupakan cara bagi si kecil untuk mengungkapkan perasaan dirinya. Melalui gambar yang dibuatnya dapat terlihat apa yang sedang dirasakannya, apakah itu perasaan gembira atau perasaan sedih. 3) Mengenal Perbedaan Warna. Aktivitas anak mewarnai biasanya menggunakan pensil warna atau krayon dapat membantu anak mengenal warna, anak dapat membedakan warna satu dengan yang lainnya. Hal ini juga dapat mempermudah anak memadukan warna sehingga membantu anak untuk terus berkreasi (Anisa, 2019).

Pelaksanaan PKM

Peserta lomba menggambar ini adalah: Anak kelas I & III. Pelaksanaannya pada Sabtu 3 Juni 2023 bertempat di SD Negeri 1 Kuala Kabupaten Bireuen Aceh. Dengan diikuti oleh 100 peserta dari dua Sekolah Dasar sederajat. Serangkaian kegiatan saling berhubungan ketika terlihat pada saat lomba berlangsung, yakni terdapat anak yang mencoba berkreasi. Melalui kegiatan ini pula para orang tua telah mengetahui pentingnya manfaat kegiatan bermain seperti mewarnai bagi perkembangan anak. Serta mereka menjadi tahu bagaimana tips membangun kegiatan tersebut, dan dapat memulainya sesegera mungkin.



Gambar 1. Kegiatan Lomba Mewarnai

Pembahasan Pelaksanaan PKM

Setiap anak memiliki 6 aspek perkembangan, yaitu kognitif, fisik motorik, sosial emosi, seni, bahasa, dan nilai agama moral. Aspek kognitif meliputi daya berfikir anak, untuk menerima informasi dan menggunakannya untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Aspek fisik motorik adalah kemampuan tubuh anak untuk melakukan gerak dan koordinasi antar anggota tubuh. Aspek sosial emosi adalah kemampuan anak dalam berekspresi, dan mengontrol diri untuk bersosialisasi dengan lingkungannya. Aspek seni adalah kemampuan daya cipta sebuah karya melalui imajinasi. Aspek bahasa adalah kemampuan verbal dan memahami bahasa untuk berkomunikasi. Aspek nilai agama moral adalah sebuah nilai-nilai keagamaan yang dapat menjadi pedoman dalam bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui kegiatan mewarnai anak-anak berlatih mengkoordinasi gerak motorik halus, yaitu antara tangan dengan mata. Anak-anak juga berlatih memperhatikan karakteristik gambar yang akan

diwarnai, untuk dikenali cirinya seperti warna, dan ini melatih kognitif anak di mana anak dapat mencocokkan apa yang ia warnai dengan benda yang nyata. Anak-anak juga terlatih sosial emosinya, melalui kegiatan mewarnai anak berlatih bersabar menuntaskan tugasnya, cara anak menggoreskan pewarnaanya juga membutuhkan emosi yang tepat, serta melalui pewarnaan anak secara tidak langsung sedang berekspresi.

Kegiatan mewarnai juga akan melatih seni dan kreativitas anak, ada anak yang sudah mampu melakukan pencampuran atau gradasi warna. Pada saat kegiatan berlangsung anak-anak terlihat senang dan antusias. Melalui kegiatan ini terlihat anak-anak saling bersosialisasi untuk bertukar pikiran maupun tolong menolong untuk meminjam alat warna. Kegiatan mewarnai pada anak juga harus dilakukan dengan tepat, salah satunya adalah memberi sebuah penghargaan dan dukungan seperti gambar di atas. Karena dengan mengapresiasi dan memberikan dorongan motivasi kepada anak hal ini sangat penting untuk menumbuhkan rasa percaya diri mereka untuk terus melanjutkan aktivitasnya. Selain itu, selama proses kegiatan berlangsung, biarkan anak berekspresi dengan berbagai warna. Jika anak salah dalam memilih warna maka jangan langsung dihentikan, ajak ia untuk memperhatikan kembali benda yang ia warnai secara nyata.



Gambar 2. Anak-anak sedang berkreasi dengan kertas mewarnai yang sudah diberikan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah kami laksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil kegiatan lomba mewarnai pada penelitian yang kami lakukan, maka dapat kami simpulkan bahwa orang tua anak didik SD (6-12 tahun) Aceh Bireuen yang menjadi peserta telah memahami pentingnya perkembangan anak yang terdiri dari 6 aspek, dan manfaat dari kegiatan mewarnai. Melalui mewarnai anak akan terlatih motoriknya dengan menggunakan tangannya untuk mewarnai, serta berkoordinasi antara mata dan tangan. Anak juga mengekspresikan diri melalui warna, mencocokkan lingkungan nyata dengan gambarnya, dan melatih kesabaran anak.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Anak Pembelajaran melalui kegiatan mewarnai menggunakan cat crayon dan cotton bud merupakan salah satu alternatif dari kegiatan mewarnai yang meningkatkan antusiasme anak karena termasuk hal yang baru dan menyenangkan. Perlu diperhatikan bahwa pembelajaran motorik halus untuk anak usia 6-12 tahun harus fokus pada materi mewarnai dengan 1 media saja, apabila anak tertarik boleh menambahkan media yang lain.
2. Untuk Guru Kegiatan mewarnai bahwa menstimulasi perkembangan anak usia dini dengan Kegiatan mewarnai sangatlah berdampak bagi perkembangan anak termasuk pada setiap aspek perkembangan seperti kognitif, motorik, sosial emosional dan seni. Pada proses pelaksanaan kegiatan mewarnai melalui perlombaan terdapat beberapa pengalaman untuk peserta didik seperti melatih kesabaran, dan pihak guru harus bisa maksimal dalam membimbing.
3. Untuk Lembaga Sekolah Pelaksanaan Penelitian lomba mewarnai ini dapat menjadi alternatif pemecahan masalah yang terjadi di lembaga sekolah dan menjadi acuan untuk lembaga sekolah agar menjadi lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami tujukan kepada seluruh pihak yang turut membantu dan melancarkan jalannya “Lomba Mewarnai” Bersama Anak-anak SDN 1 Aceh Bireuen, yang dalam hal ini yaitu: 1. Bapak Muhammad. SPd, selaku Kepala Sekolah kami yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan program ini. 2. Kepada orang tua peserta penyuluhan yang telah memberikan izin kepada anak-anak untuk mengikuti program penyuluhan yang kami buat. 3. Tim dalam kegiatan “Lomba Mewarnai” yang selalu memberikan arahan, masukan, dan bimbingannya untuk kelancaran “Lomba Mewarnai” ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfuri, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Door to Door Pada Perkembangan Psikologi Belajar Anak di TKIT Raudlotul Mu'minin. *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(1), 84-111.
- Basyiroh, I. (2018). Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Paud Stkip Siliwangi Bandung*, 3(2), 120-134.
- Smaldino, Sharon E., Deborah L. Lowther dan James D. Russell. (2012). *Instructional Technology and Media for Learning*. Ohio: Pearson.
- Anisa, W. (2019). Manfaat Lomba Mewarnai Bagi Anak Usia Dini. <https://www.viva.co.id/gayahidup/parenting/1120008-manfaat-lombamewarnai>
- Suryana, D. (2018). Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak. Prenadamedia Group.
- Simanjuntak, P. M. (2016). Perilaku Bertanggungjawab Lingkungan Siswa (Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Perubahan Iklim Dan Self Efficacy dengan Perilaku Bertanggungjawab Lingkungan Siswa). *IJEEM-Indonesian Journal of Environmental Education and Management*, 1(2), 59-65.
- Utami, I. G. L. P. (2016). Teori Konstruktivisme Dan Teori Sosiokultural: Aplikasi Dalam Pengajaranbahasa Inggris. *Prasi: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya*, 11(01).
- Acep Yoni. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Nana S. Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.